

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 12 hari rawatan, maka disimpulkan masalah yang terdapat dalam kasus ini adalah:

###### a. Pre Operasi

- 1) Ansietas berhubungan dengan rencana tindakan pembedahan: masalah teratasi dengan adanya penurunan skor kecemasan menjadi ringan
- 2) Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (fraktur): masalah teratasi dengan adanya penurunan dari skala nyeri sedang ke nyeri ringan

###### b. Post Operasi

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (post insisi bedah): masalah teratasi dengan adanya penurunan skala nyeri dari berat ke nyeri ringan
- 2) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal: masalah teratasi sebagian. Pasien sudah bisa menggerakkan tangannya, namun belum bisa melakukannya secara mandiri karena takut nyeri ketika digerakkan

- 3) Resiko infeksi berhubungan dengan prosedur inasif: masalah teratasi. Luka jahitan operasi pada dinding dada atas dibawah klavikula  $\pm 8$  cm, tidak ada pus, tidak ada kemerahan dan tidak bengkak.

## 2. Evidence Based Nursing

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi asmaul husna dalam manajemen nyeri pada pasien fraktur selama 6 hari menunjukkan hasil penurunan skala nyeri.

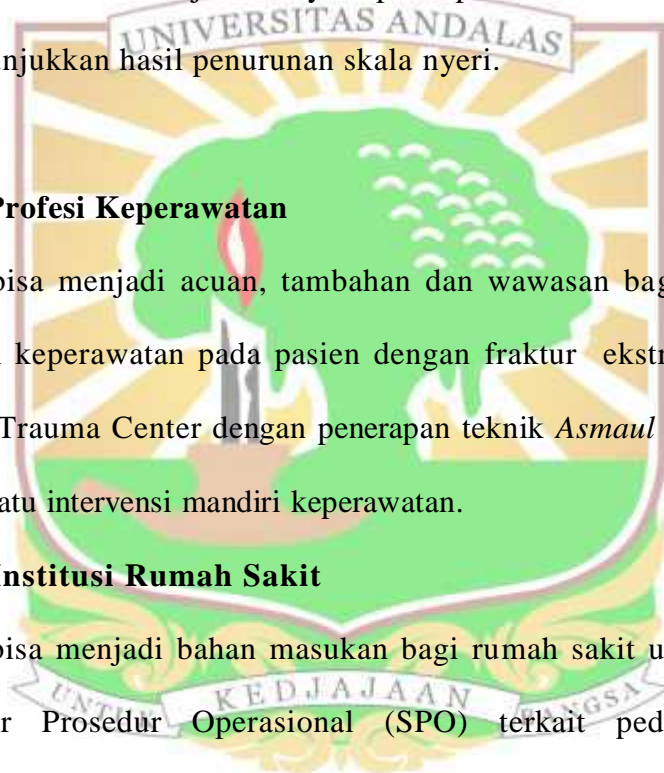
## B. Saran

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Agar bisa menjadi acuan, tambahan dan wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur ekstremitas atas di ruang Trauma Center dengan penerapan teknik *Asmaul Husna* sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan.

### 2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Agar bisa menjadi bahan masukan bagi rumah sakit untuk membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pedoman asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur ekstremitas atas di ruang Trauma Center dengan pemberian terapi *Asmaul Husna* sebagai manajemen nyeri tindakan mandiri keperawatan.



### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien fraktur ekstremitas atas dengan penerapan terapi *Asmaul Husna*.

